

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan dapat disimpulkan mengenai hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa sarjana keperawatan tingkat I di Universitas Bhakti Kencana Bandung Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- 1) Lebih dari setengahnya mahasiswa sarjana keperawatan tingkat I di Universitas Bhakti Kencana Tahun 2022 mengalami masalah manajemen waktu rendah.
- 2) Lebih dari setengahnya mahasiswa sarjana keperawatan tingkat I di Universitas Bhakti Kencana Tahun 2022 mengalami prorastinasi akademik ringgi.
- 3) Terdapat hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa sarjana keperawatan tingkat I di Universitas Bhakti Kencana Bandung Tahun 2022.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan mengenai hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa sarjana keperawatan tingkat I di Universitas Bhakti Kencana Tahun 2022, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan dan sebagai bahan pertimbangan yaitu :

1) Bagi Universitas Bhakti Kencana Bandung

Berdasarkan penelitian ini, disarankan Bagi Universitas Bhakti kencana bandung, agar membantu mahasiswa tingkat I dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan mengurangi prokrastinasi akademik dengan memberikan layanan informasi seperti sosialisasi, seminar dan sebagainya, sehingga dapat meminimalisir terjadinya perilaku prokrastinasi pada mahasiswa saat mengerjakan atau mengumpulkan tugas.

2) Bagi Prodi

Berdasarkan penelitian ini, disarankan bagi Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung dapat memberikan tugas dengan karakteristik tugas yang tidak terlalu sulit serta dengan *deadline* yang tidak terlalu singkat.

3) Bagi Mahasiswa

Berdasarkan penelitian ini, disarankan bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan manajemen waktu yang baik ketika dihadapkan dengan padatnya aktivitas, terutama perlu menetapkan prioritas dengan membuat kategori tugas yang mendesak dan tugas penting, pembuatan jangka pendek dan jangka Panjang serta pembuatan daftar tugas sehingga mampu menetapkan target yang akan dicapai dengan mengutamakan prioritas.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyarankan untuk mencari *intervensi* yang bisa diberikan pada mahasiswa yang mengalami prokrastinasi akademik yang diakibatkan manajemen waktu yang rendah

pada mahasiswa tingkat I. Menyempurnakan alat ukur yang terbaru juga memperluas subjek penelitian sehingga lebih mendapatkan data yang lengkap. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai prokrastinasi akademik dengan melakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik lainnya seperti hubungan karakteristik tugas dengan prokrastinasi akademik